

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh praktik pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *green accounting* terhadap *financial distress* perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, pengungkapan tata kelola, akuntansi hijau, sedangkan *financial distress* digunakan sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sebanyak 100 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *social disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sementara itu, *governance disclosure* dan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, pengungkapan tata kelola, akuntansi hijau, *financial distress*

